

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan perekonomian di era globalisasi ini, menjadikan persaingan bisnis semakin tinggi antar entitas dalam berbagai bidang. Banyak perusahaan yang didirikan di berbagai bidang usaha mempunyai keinginan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas produksinya, hal demikian dilakukan untuk memperluas pangsa pasar perusahaan. Perusahaan sebagai bentuk suatu organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu tujuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional yaitu mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Hal ini sangatlah penting karena berkaitan dengan konsep akuntansi antara lain *going concern* dan perluasan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen dituntut bekerja secara efektif dan efisien agar mampu bersaing dengan perusahaan - perusahaan lain yang memproduksi barang yang sejenis dengan menetapkan harga jual yang bersaing.

Persaingan dunia bisnis saat ini menuntut produk bermutu, pengiriman tepat waktu, pelayanan cepat dan harga bersaing. Untuk itu dibutuhkan keunggulan manajemen perusahaan dalam mengelola bisnis dengan katajaman daya saing yang harus dibangun secara sistematis. Manajemen perusahaan harus memiliki informasi yang baik agar dapat members respon yang cepat dalam lingkungan pasar yang selalu berubah. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya terutama biaya yang terlibat langsung dalam proses produksi, yaitu biaya produksi.

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi harus dihitung secara tepat dan akurat agar dapat dijadikan sebagai pedoman yang tepat dalam penentuan biaya produksi. Biaya produksi dapat dibagi menjadi 3 (tiga) elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga unsur tersebut dapat mempengaruhi biaya harga pokok produksi. Selain

memperhatikan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi, pihak manajemen perusahaan juga memerlukan informasi mengenai harga pokok produksi.

Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi guna untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen. Informasi akuntansi biaya tersebut digunakan untuk mengontrol biaya serta strategi dan kebijakan perusahaan. Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode yang berjalan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis. Perhitungan biaya produksi tergantung pada sifat produk yang diproses, karena dalam pembuatan produk ada 2 (dua) metode yang dapat digunakan yaitu metode perhitungan harga pokok proses (*proses cost method*) dan perhitungan harga pokok pesanan (*job order cost method*). Metode harga pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di Gudang, sedangkan perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan menggunakan sistem pesanan atau metode harga pokok pesanan.

CV Aba Garment Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi. Jenis produk yang dihasilkan oleh perusahaan adalah pakaian. Perusahaan mendapatkan produk pesanan yang paling sering pada tahun 2021 yaitu seragam sekolah, mulai dari seragam PAUD sampai dengan seragam SMA. Metode perhitungan biaya produksi yang digunakan perusahaan adalah metode harga pokok produksi berdasarkan pesanan karena apabila ada pesanan dari pelanggan maka proses produksi akan dilakukan oleh perusahaan. Secara teori perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order costing*) yang dilakukan oleh perusahaan belum tepat karena perusahaan belum mengklasifikasikan dan membebankan biaya – biaya yang seharusnya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi dalam memproduksi produk pesanan. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat mempengaruhi Oleh sebab itu pengklasifikasian dan perhitungan biaya – biaya

produksinya harus disusun dengan tepat agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat pula. Berdasarkan penjelasan yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil Laporan Akhir yang berjudul “**Analisis Perhitungan Harga pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV Aba Garment Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan daftar biaya produksi dan laporan harga pokok perusahaan, maka perumusan masalah terkait CV Aba Garment Palembang, yaitu:

1. CV Aba Garment Palembang dalam perhitungan biaya produksinya belum mengklasifikasikan biaya produksi dengan tepat. Semua bahan baku dan tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan produk seragam sekolah diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung sehingga perusahaan tidak memiliki kategori biaya overhead pabrik sebagai biaya produksinya. Pengklasifikasian yang tidak tepat oleh perusahaan akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.
2. CV Aba Garment Palembang juga tidak melakukan perhitungan biaya-biaya yang tidak terlihat namun memiliki pengaruh terhadap biaya produksi, yaitu biaya listrik dan biaya penyusutan mesin. Perhitungan mengenai biaya tersebut sangat penting dikarenakan berpengaruh terhadap perhitungan Harga Pokok Produksi perusahaan. Hal ini mengindikasikan ketidakakuratan laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dibuat oleh perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh pokok permasalahan yang terdapat pada CV Aba Garment Palembang adalah pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penyusunan laporan akhir ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada unsur - unsur dan perhitungan harga pokok produksi

pada CV Aba Garment Palembang. Data yang akan digunakan hanya berfokus pada seragam sekolah tahun 2021.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Ketepatan CV Aba Garment Palembang dalam mengklasifikasikan bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Pembebanan biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan pada perhitungan harga pokok produksi.
3. Pembebanan biaya penyusutan mesin dan peralatan serta biaya listrik yang digunakan selama produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
4. Perhitungan Harga Pokok Produksi yang tepat untuk pesanan seragam sekolah pada CV Aba Garment Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan Laporan Akhir yang diharapkan adalah:

1. Sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat.
2. Sebagai saran untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi biaya yang di peroleh selama di perkuliahan.
3. Sebagai acuan atau pertimbangan bagu penulisan berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis harga pokok produksi suatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:396) Teknik - teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*interview*)  
Wawancara merupakan Teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/Observasi  
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses - proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa terbentuk tulisan, gambaran, atau karya – karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain - lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi  
Triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik dokumentasi, dimana penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperjelas data yang diperoleh, sedangkan teknik dokumentasi penulis mengumpulkan data dari perusahaan yang diperlukan dalam kegiatan mengenai dokumen - dokumen yang digunakan.

### 1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2019:194) yang menggolongkan sumber data menjadi dua bagian, yakni sebagai berikut:

1. Data Primer  
Data primer adalah data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti.  
Data primer yang diperoleh oleh penulis dari CV Aba Garment Palembang, yakni berupa data-data dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi seragam sekolah, laporan harga pokok produksi serta harga

jual produk, dan daftar peralatan yang digunakan oleh CV Aba Garment Palembang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, dapat melalui dokumen atau orang lain.

Data sekunder yang diperoleh oleh penulis, yakni:

- a. Sejarah singkat berdirinya CV Aba Garment Palembang
- b. Gambaran umum CV Aba Garment Palembang
- c. Struktur Organisasi dan pembagian Tugas pada CV Aba Garment Palembang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab – bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara beruntun mengenai masalah – masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Sistematika penulisan terdiri dari 5(lima) bab, yaitu berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori - teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur - unsur harga pokok produksi, metode dan perhitungan harga pokok produksi, karakteristik dan manfaat informasi harga pokok pesanan, metode karakteristik asset tetap.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan

dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada CV Aba Garment Palembang.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisis Asianlasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV. Pada Bab ini penulis juga memberikan saran – saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi